

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kitab al jawāhir fī tafsīr alqurān al karīm ditulis menggunakan metode tahlili dengan memiliki corak penafsiran tafsir ilmi. Beliau mengawalinya dengan menggunakan penyebutan nama surat, makkiyah dan madaniyah dengan tujuan menjelaskan tafsir *lafdziyahnya* dengan singkat, termasuk syarah. Dan penjelasnya. Beliau juga menyertakan gambar tumbuhan, hewan, pemandangan alam dan eksperimen ilmiah lainnya dengan pandangan-pandangan ilmu pengetahuan secara ilmiah dan disesuaikan dengan alquran.

Oleh karenanya beliau berhasil menafsirkan ayat-ayat secara terperinci menurut pandangan ilmuwan sains, dari ayat-ayat yang di tafsirkan secara terperinci tersebut dapat ditarik garis besarnya oleh penulis, dalam hal ini diambil salah satu penafsirannya mengenai obat.

Obat menurut thantawi jauhari tidak terlepas kandungannya dengan bahan-bahan yang sifatnya alamiah, yang dapat dihasilkan dari hewan dan tumbuhan-tumbuhan. Banyak para mufassir berpendapat mengenai kata *syifā* merupakan obat, yang mana obat tersebut merujuk pada alquran itu sendiri yang dapat dijadikan sebagai obat. Dengan usaha menyembuhkan suatu penyakit dengan wasilah ayat-ayat alquran yang dibacakan agar mendapatkan kesembuhan dari penyakit tersebut. Namun, oleh syekh thantawi melakukan penelitian secara ilmiah sehingga dalam penafsirannya

beliau dapat menghasilkan karya kitab tafsir yang lebih terperinci secara ilmiah.

Penafsiran ayat-ayat hewan dan tumbuhan sebagai obat dalam tafsir *ṭaṭāwī jāuharī* sesuai dengan penelitian ilmiah modern saat ini. Masing-masing dari ayat alquran yang menjelaskan tentang hewan dan obat tersebut memiliki kandungan dan manfaat yang sangat baik bagi tubuh manusia sehingga dari penafsiran tersebut dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pembuatan obat.

Kontribusi *Ṭaṭāwī jāuharī* bahwa interpretasi yang ia sajikan dalam kitab *Jawahir fi tafsir Alquran al-Karīm* juga bisa memberikan manfaat khususnya dalam bidang ilmiah. Keajaiban ilmu pengetahuan, dan keajaiban penciptaan di dalamnya. *Ṭaṭāwī* juga menyarakan walaupun kita hidup di era modern kita juga harus mengurangi obat-obatan yang berada dalam apotek kita harus memanfaatkan dari alam

B. SARAN

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam kepenulisan skripsi ini. Dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak nya kekurangan data dan ketidak tepatan penulis dalam mengerjakannya. Kekurangan ini dapat disebabkan oleh kurangnya penulis dalam mengkaji berbagai sumber literatur, ketidak tepatan penulis dalam menerapkan metode penelitian, sehingga masih terdapat banyak permasalahan yang belum dapat terungkap dengan sempurna.

Dengan ini, penulis berharap untuk meningkatkan kajian yang lebih mendalam terkait tanda-tanda ilmiah dalam alquran, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kata *syifā* dalam alquran. Sehingga dapat memunculkan keilmuan yang semakin berkembang dan menambah ilmu keislaman serta tafsir yang menjelaskan sains di dalam alquran.

